



Analisis Bibliometrik pada Media Pembelajaran di Kelas Menulis Bahasa Prancis

Analyse Bibliométrique de L'Utilisation des Médias d'Apprentissage Chez La Classe D'Écriture de Français

Kanugrahan Gusti¹

Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung, Indonesia

Email : kanugrahaugusti01@gmail.com¹

RÉSUMÉ

Cette étude vise à connaître les médias utilisés dans l'enseignement de français dans la compétence écrite, quels médias sont les plus utilisés et quels sont les moins utilisés. Cette étude utilise une approche quantitative descriptive. Alors que la méthode d'analyse utilisée est une technique de collecte de données et une méthode de analyse bibliométrique. Les données de recherche sont de 21 journaux et arithmétiques tirés de la base de données de Google Scholar qui est certainement une étude des médias d'apprentissage dans les classes d'écriture. Les données qui ont été triées ont ensuite été analysées en utilisant des techniques de collecte de données, de 21 données de journaux de recherche ont été obtenues, parmi lesquelles : 9 recherches utilisent les médias visuels, 3 recherches utilisent les médias audiovisuels, et 10 recherches utilisent la technologie numérique, alors qu'aucune de ces recherches n'a été trouvée avec des médias audio pour la compétence écrite. L'analyse à l'aide du logiciel vos-viewer a révélé que la recherche sur les médias technologiques a été largement réalisée entre 2018 et 2022.

Mots-clés : *analyse bibliométrique, enseignement de français, média d'apprentisages, production écrite*

ABSTRAK

Penguasaan ini bertujuan untuk mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan menulis, media yang paling banyak digunakan, serta media yang paling sedikit digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dan analisis bibliometrik. Data penelitian berupa 21 artikel jurnal yang diperoleh dari basis data Google Scholar, yang membahas penggunaan media pembelajaran dalam keterampilan menulis data yang telah diseleksi kemudian dianalisis. Dari 21 artikel penelitian yang diperoleh, terdapat 9 penelitian yang menggunakan media visual, 3 penelitian menggunakan media audiovisual, dan 10 penelitian menggunakan teknologi digital. Sementara itu, tidak ditemukan penelitian yang menggunakan media audio dalam pembelajaran keterampilan menulis. Analisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer menunjukkan bahwa penelitian mengenai media berbasis teknologi banyak dilakukan pada periode 2018–2022.

Kata kunci : *analisis bibliometrik, keterampilan menulis, media pembelajaran, pembelajaran bahasa Prancis.*

PENDAHULUAN

Bahasa asing merupakan instrumen komunikasi internasional yang memegang peranan sangat krusial dalam dinamika global saat ini. Keberhasilan seseorang dalam menguasai dan mempelajari bahasa asing sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman serta penguasaan terhadap bahasa ibunya sendiri atau bahasa Indonesia (Rosita, 2010). Di Indonesia, penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris mulai dikembangkan dan diajarkan secara intensif di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta Madrasah Aliyah (MA). Salah satu bahasa asing pilihan yang memiliki daya tarik tinggi serta diajarkan secara akademis di kurikulum sekolah menengah adalah bahasa Prancis.

Sebagaimana dalam pengajaran bahasa pada umumnya, pembelajaran bahasa Prancis mencakup empat keterampilan berbahasa utama yang wajib dikuasai secara seimbang oleh pelajar. Keempat keterampilan tersebut adalah *compréhension orale* (menyimak lisan), *compréhension écrite* (membaca teks), *production orale* (berbicara lisan), dan *production écrite* (menulis karangan). Keempat keterampilan berbahasa ini berinteraksi secara berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam membentuk kompetensi komunikatif yang holistik.

Di antara keempat keterampilan tersebut, *production écrite* atau keterampilan menulis acapkali dianggap sebagai kompetensi yang paling sulit, kompleks, serta menantang untuk dipelajari oleh para pelajar di sekolah (Rini, 2018). Untuk dapat menghasilkan sebuah karya tulis atau karangan bahasa Prancis yang baik dan berterima, seorang pelajar dituntut untuk menguasai berbagai macam aspek sekaligus. Aspek-aspek tersebut meliputi kecukupan kosa kata (aspek leksikal), ketepatan struktur

kalimat dan tata bahasa (aspek gramatikal), kemampuan mengorganisasikan gagasan secara logis, hingga penyajian fakta serta penyampaian pola pikir secara terstruktur (Rini, 2018).

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan pada bulan Februari 2023 di beberapa sekolah menengah di Kota Bandar Lampung yang menyelenggarakan mata pelajaran bahasa Prancis, ditemukan fakta bahwa proses pengajaran di kelas menulis masih sangat bergantung pada media konvensional berupa buku cetak (buku teks). Penggunaan buku cetak sebagai satu-satunya media utama kerap kali menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan pada diri pelajar. Kondisi demikian berimplikasi langsung pada timbulnya hambatan kognitif pelajar dalam memahami struktur bahasa Prancis serta menyalurkan gagasannya ke dalam wujud tulisan.

Menanggapi permasalahan tersebut, para pendidik dan praktisi pendidikan bahasa dituntut untuk mengintegrasikan beraneka ragam media pembelajaran inovatif agar proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif, menarik, serta mempermudah pelajar dalam mengekspresikan gagasannya (Sugiyono, 2018). Media pembelajaran pada dasarnya merupakan seluruh alat bantu yang dapat menyajikan pesan yang merangsang dan sesuai untuk kegiatan belajar. Berbagai ragam media telah diteliti dan diimplementasikan dalam pengajaran keterampilan menulis, yang secara umum dikelompokkan menjadi media berbasis visual, media berbasis audio, media berbasis audio-visual, serta media berbasis teknologi digital.

Secara teoretis, Sutirman (2013) menjelaskan bahwa media pembelajaran menyalurkan pesan informasi dan memiliki berbagai fungsi mendasar. Fungsi tersebut mencakup: memperjelas pesan pembelajaran agar tidak berorientasi pada ekspresi

verbalistis semata, mengatasi keterbatasan fisik ruang dan waktu, serta menumbuhkan minat dan motivasi eksplorasi mandiri sesuai karakteristik pemelajar. Dalam kerangka klasifikasi media, media berbasis visual berperan memperlancar retensi ingatan melalui asosiasi gambar konkret (Arsyad, 2019). Media audio-visual menggabungkan keunggulan narasi dan visual dinamis. Media berbasis teknologi digital memanfaatkan infrastruktur komputasi, media sosial, dan internet yang responsif terhadap gaya belajar peserta didik generasi modern (Mahnun, 2012).

Meskipun riset terkait penerapan media pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia telah banyak dilakukan, namun upaya untuk memetakan secara menyeluruh tren penelitian, distribusi media yang paling populer digunakan, serta identifikasi celah riset (research gap) khusus pada kelas menulis bahasa Prancis masih belum pernah dilaksanakan secara sistematis. Oleh karena itu, pendekatan analisis bibliometrik sangat diperlukan untuk memetakan publikasi ilmiah riset media pembelajaran bahasa Prancis dalam rentang waktu satu dekade terakhir (2012–2022).

Penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan utama, antara lain: (1) Bagaimanakah klasifikasi media pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan menulis di Indonesia rentang tahun 2012–2022?; (2) Media pembelajaran manakah yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas menulis? (3) Media pembelajaran manakah yang paling sedikit atau belum pernah digunakan di kelas menulis bahasa Prancis? Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan klasifikasi media, menentukan frekuensi penggunaan media, serta memetakan tren fokus penelitian melalui perangkat lunak VOSviewer.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis bibliometrik (Pritchard, 1969; Setyaningsih, 2018). Analisis bibliometrik merupakan pengaplikasian metode kalkulasi kuantitatif dan statistik terhadap literatur ilmiah untuk mengukur dinamika publikasi, keterkaitan istilah, serta kecenderungan tren perkembangan ilmu pengetahuan. Prosedur analisis bibliometrik dalam penelitian ini mengacu pada tahapan lima langkah terstruktur yang dikemukakan oleh Fahimnia et al. (2015):

1. **Defining Search Keywords** (Kunci Pencarian Awal): Tahap awal dimulai dengan menentukan frasa pencarian spesifik. Kata kunci yang digunakan adalah «media pembelajaran di kelas menulis bahasa Prancis». Penelusuran literatur dilakukan pada bulan Februari 2023 memanfaatkan mesin pencari Google Scholar dengan batasan waktu publikasi dari tahun 2012 hingga tahun 2022.
2. **Initial Search Result** (Hasil Pencarian Awal): Penelusuran tahap awal berhasil mengumpulkan sebanyak 35 publikasi karya ilmiah yang berkesesuaian dengan frasa pencarian media pembelajaran.
3. **Refinement of the Search Results** (Penyaringan Data): Tahap selanjutnya adalah proses penapisan (screening) data. Peneliti melakukan evaluasi mendalam terhadap 35 publikasi tersebut dengan membaca abstrak dan isi artikel secara cermat. Sebanyak 14 artikel dikeluarkan dari sampel karena tidak secara khusus meneliti keterampilan menulis (*production écrite*), berada di luar batasan tahun, atau berupa naskah tidak lengkap. Hasil penyaringan menghasilkan 21 artikel yang secara sah memenuhi kriteria inklusi.

4. **Compiling Statistics on the Initial Data** (Kompilasi Data): Metadata dari 21 artikel terpilih dimasukkan dan dikelola ke dalam aplikasi manajemen referensi Mendeley Desktop. Data komprehensif seperti nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor terbitan, dan kata kunci diekspor ke dalam berkas berformat *Research Information Systems* (.ris).
5. **Data Analysis (Analisis Data)**: Berkas metadata (.ris) kemudian diimpor dan diolah menggunakan perangkat lunak VOSviewer (Eck & Waltman, 2010) untuk mengonstruksi pemetaan visualisasi kata kunci serta pengelompokan cluster. Di samping itu, analisis kualitatif deskriptif dilakukan dengan mencatat ringkasan artikel pada kartu data (Sugiyono, 2017).

Data dalam penelitian ini adalah metadata dan substansi artikel publikasi ilmiah mengenai penggunaan media pembelajaran bahasa Prancis di kelas menulis. Sumber data utama ditarik secara online dari basis data Google Scholar dalam rentang kurun waktu 10 tahun (2012–2022).

Pengumpulan data dilaksanakan melalui teknik pencatatan kualitatif berbasis kartu data (*data card*). Kartu data digunakan untuk mencatat dan mengklasifikasikan judul penelitian, tahun publikasi, tipe media yang diteliti (audio, visual, audio-visual, atau teknologi digital), serta ringkasan temuan efektivitas media terhadap keterampilan menulis.

Teknis analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif yang dikombinasikan dengan luaran statistik VOSviewer (Moelong dalam Tiffany, 2020). Tahapan analisis data meliputi: (1) mengamati dan memilah media pembelajaran ke dalam kategori visual, audio-visual, audio, atau teknologi digital; (2) mengelompokkan data judul dan hasil penelitian ke dalam instrumen kartu data; (3)

menjalankan perangkat lunak VOSviewer untuk mengekstraksi network, overlay, dan density visualization; (4) memverifikasi ulang keakuratan kategorisasi data; serta (5) menarik simpulan rinci mengenai peta perkembangan riset media pembelajaran di kelas menulis bahasa Prancis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kuantitatif Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengumpulan dan klasifikasi data terhadap 21 artikel publikasi ilmiah yang terbit dalam rentang waktu 2012 hingga 2022, ditemukan pola distribusi penggunaan jenis media pembelajaran pada kelas menulis bahasa Prancis di Indonesia.

Kategori media berbasis teknologi digital menjadi jenis media yang paling banyak diteliti dan diterapkan, yakni sebanyak 10 penelitian (47,6%). Kategori media berbasis visual menempati posisi kedua terbanyak dengan jumlah 9 penelitian (42,9%). Selanjutnya, kategori media berbasis audio-visual hanya ditemukan pada 2 penelitian (9,5%). Sementara itu, kategori media berbasis audio murni sama sekali tidak ditemukan (0 penelitian atau 0%) dalam pengajaran keterampilan menulis. Secara rinci, total akumulasi sampel mencakup tepat 21 artikel penelitian.

Pemetaan Kata Kunci dan Klasterisasi VOSviewer

Pengolahan meta data 21 artikel dengan perangkat lunak VOSviewer (Eck & Waltman, 2010) dilakukan dengan menurunkan ambang batas minimal kemunculan kata kunci (*minimum number of occurrences*) hingga angka 1, menghasilkan pemetaan jaringan konseptual kata kunci. Hasil analisis VOSviewer mengekstraksi 10 kata kunci utama yang terhubung dalam 28

garis keterkaitan (*links*) serta terbagi ke dalam 3 cluster:

- a. **Cluster 1 (Kelompok Merah):** Terdiri atas 5 item kata kunci, yaitu *élève* (pemelajar), *français* (bahasa Prancis), *résultat* (hasil belajar), *test* (pengujian/tes), dan *vocabulaire* (kosa kata). Cluster ini merepresentasikan fokus riset pada pengujian hasil belajar kosa kata pemelajar.
- b. **Cluster 2 (Kelompok Hijau):** Terdiri atas 3 item kata kunci, yaitu *research* (penelitian), *student* (siswa), dan *study* (studi). Cluster ini mencerminkan orientasi metodologis pada subjek siswa.
- c. **Cluster 3 (Kelompok Biru):** Terdiri atas 2 item kata kunci, yaitu *compétence* (kompetensi) dan *production écrite* (keterampilan menulis). Cluster ini merepresentasikan capaian kompetensi utama yang dituju.

Media Pada tampilan *Network Visualization*, simpul lingkaran kata kunci *test*, *competence*, dan *vocabulaire* tampak berukuran paling besar. Hal ini mengindikasikan bahwa topik pengujian kosa kata dan pencapaian kompetensi menulis menjadi pusat perhatian utama dalam penelitian media pembelajaran bahasa Prancis.

Pada tampilan *Overlay Visualization*, gradasi warna mengindikasikan dimensi temporal publikasi. Kata kunci dan media berbasis visual konvensional (seperti piktogram, komik, dan wall chart) lebih banyak muncul pada spektrum warna biru ke hijau, yang menandakan periode riset yang lebih awal (sekitar tahun 2012–2017). Sebaliknya, kata kunci media berbasis digital (seperti YouTube, LearningApps, Duolingo, dan Instagram) didominasi warna hijau terang hingga kuning, yang menunjukkan bahwa riset teknologi digital diselenggarakan sangat masif pada periode mutakhir (tahun 2018–2022).

Pada luaran *Density Visualization*, area di sekitar kata kunci *vocabulaire*, *test*, dan *production écrite* memancarkan warna kuning terang yang pekat. Ini membuktikan bahwa integrasi media pembelajaran pada kelas menulis sangat erat dikorelasikan dengan peningkatan porsi penguasaan kosa kata pemelajar.

Pembahasan Detail Riset Penggunaan Media Pembelajaran

1. Pembahasan Penggunaan Media Berbasis Visual

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan terdapat 9 artikel yang mengkaji efektivitas media visual dalam pembelajaran *production écrite*. Media visual yang diidentifikasi meliputi picture story, wall chart, komik, flashcard, *le dessin satirique*, piktogram, permainan ular tangga, dan kartu kuartet. Rinciandari riset media visual adalah sebagai berikut:

Pertama, Media Picture Story:

Penelitian tentang penerapan media picture story pada pengajaran menulis tingkat dasar terbukti secara empiris memandu pemelajar dalam menyusun paragraf deskriptif. Gambar berseri memberi alur logika visual sehingga pemelajar dapat mentransfer ide visual menjadi runtutan kalimat yang terstruktur.

Kedua, Media Wall Chart:

Penelitian efektivitas media wall chart pada pemelajar SMA menunjukkan peningkatan nilai rata-rata *posttest* yang sangat signifikan. Nilai rata-rata pemelajar meningkat pesat dari skor pretest 65,05 menjadi 88,76 pada *posttest*. Wall chart yang dipajang di dinding kelas menyajikan pola kalimat sederhana secara visual sehingga mempermudah proses penyuntingan mandiri bagi pemelajar.

Ketiga, Media Ular Tangga: Permainan papan ular tangga dimanfaatkan untuk meningkatkan kosa kata bahasa Prancis sebagai modal dasar menulis. Hasil eksperimen mencatatkan skor kelompok eksperimen sebesar 57,81 (kategori efektif) dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mencapai 26,96 (tidak efektif). Interaksi gim visual terbukti mencairkan kejenuhan menghafal kosa kata.

Keempat, Media Komik: Penelitian peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana melalui media komik melaporkan kenaikan rata-rata skor pada tiap siklus tindakan. Rata-rata kemampuan menulis pemelajar meningkat dari 42,8 pada Siklus I menjadi 82,8 pada Siklus II. Gelembung teks dan ilustrasi karakter pada komik membantu pemelajar memahami konteks percakapan dan narasi secara intuitif.

Kelima dan Kedelapan, Media Flashcard: Dua penelitian terpisah menguji efektivitas media flashcard (Ardiyanti et al., 2018). Penelitian pertama mencatatkan kenaikan nilai rata-rata responden dari 58,5 (kategori cukup) menjadi 65,18. Penelitian kedua di SMAN 16 Bandar Lampung melaporkan kenaikan skor rata-rata *pretest* 52,3 menjadi 83,5 pada *posttest*. Penggunaan kartu bergambar ringkas ini sangat efektif memicu ingatan cepat terhadap kosa kata tematik.

Keenam, Media Le Dessin Satirique: Penggunaan media karikatur atau gambar satirik (*le dessin satirique*) diuji dalam menulis karangan deskripsi. Hasil kuesioner menunjukkan sebanyak 80% pemelajar setuju bahwa stimulasi gambar satir membantu memunculkan inspirasi

gagasan kritis dan daya imajinasi saat menulis.

Ketujuh, Media Piktogram: Riset keefektifan piktogram pada siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung mencatatkan peningkatan skor rata-rata dari *pretest* 56,00 menjadi *posttest* 71,00. Piktogram berupa simbol visual sederhana membantu pemelajar mengasosiasikan simbol dengan verba atau nomina bahasa Prancis.

Kesembilan, Media Kartu Kuartet: Penerapan media permainan kartu kuartet pada pembelajaran menulis kalimat sederhana menghasilkan nilai rata-rata *pretest* 9,08 dan *posttest* 13,50. Pengelompokan kartu kuartet melatih struktur sintaksis kalimat secara menyenangkan.

Keseluruhan temuan riset media visual di atas selaras dengan kerangka teori Arsyad (2019) yang menegaskan bahwa visualisasi konkret dalam pengajaran bahasa asing bertindak sebagai stimulator utama yang mendorong pengeluaran gagasan dan pembentukan konsep linguistik secara terstruktur.

2. Pembahasan Penggunaan Media Berbasis Audio-Visual

Dari total 21 artikel, media audio-visual memiliki frekuensi penggunaan yang paling sedikit di kelas menulis, yakni hanya 2 penelitian. Jenis media audio-visual yang diuji adalah film pendek (*short film*) dan video animasi stop motion.

Pertama, Media Film Pendek: Penelitian efektivitas media film pendek (Irani & Rakhmat, 2017) untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bahasa Prancis menunjukkan bahwa pemanfaatan film pendek mampu meningkatkan hasil

belajar siswa secara nyata. Nilai rata-rata prates pemelajar sebesar 8,28 berhasil meningkat menjadi 10,64 pada pascates. Pemutaran film pendek memberikan pengalaman audio visual berkesinambungan yang memudahkan pemelajar memahami kronologi kejadian sebelum merekonstruksinya ke dalam paragraf narasi.

Kedua, Media Stop Motion: Penelitian media audio-visual stop motion (Aprilliani, 2017) dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana mencatatkan kenaikan skor rata-rata *pretest* dari 35,20 menjadi 42,60 pada *posttest* (meningkat sebesar 7,4 poin). Gerakan karakter dalam video stop motion menarik perhatian pemelajar untuk mendeskripsikan setiap aksi tindakan ke dalam kalimat bahasa Prancis.

Rendahnya frekuensi riset media audio-visual pada kelas menulis dipengaruhi oleh beberapa kendala teknis sebagaimana dipaparkan oleh Arsyad (2019). Pengadaan dan pembuatan berkas video atau animasi membutuhkan persiapan alur naskah, waktu pengerjaan yang panjang, serta sarana proyektor di kelas. Namun demikian, potensi media audio-visual tetap sangat tinggi untuk pengajaran tulisan naratif dan deskriptif karena keunggulannya dalam menyajikan konteks situasi yang realistis.

3. Pembahasan Penggunaan Media Berbasis Teknologi Digital

Kategori media berbasis teknologi digital terbukti menjadi pilihan paling favorit bagi para peneliti dan praktisi pendidikan bahasa Prancis, dengan jumlah akumulasi 10 penelitian. Pemanfaatan platform digital mencakup situs web pengajaran, aplikasi perangkat bergerak (*mobile apps*), media sosial, serta gim edukasi interaktif. Rincian dari 10

penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut:

Pertama, Situs *Le Point du Fle*: Penggunaan situs web *Le Point du Fle* diujikan untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi (*lettre amicale*) di SMAN 9 Bandar Lampung. Hasil riset membuktikan adanya kenaikan nilai rata-rata *pretest* dari 50,15 menjadi 77,03 pada *posttest*. Latihan gramatika interaktif pada situs ini memberi balikan (*feedback*) langsung kepada pemelajar.

Kedua, Situs *Mondestitounis.fr*: Penelitian media audio-visual pada situs <http://www.mondestitounis.fr> dalam pengajaran menulis karangan narasi menghasilkan skor rata-rata akhir sebesar 12,80 dari skala maksimal 15,00 (kategori baik). Cerita interaktif dalam situs membantu pemelajar menyerap struktur teks naratif Prancis secara alami.

Ketiga, Media Sosial Tumblr: Penelitian eksplorasi penggunaan media sosial Tumblr (Sumarno & Rakhmat, 2017) dalam menulis paragraf deskriptif menunjukkan bahwa fitur penulisan blog dan integrasi gambar pada Tumblr sangat membantu memfasilitasi keterampilan menulis pemelajar secara mandiri dan interaktif.

Keempat, Aplikasi Luvlingua: Penggunaan aplikasi Luvlingua untuk meningkatkan kosa kata pemelajar kelas XI SMK Kridawisata Bandar Lampung mencatatkan kenaikan nilai rata-rata *posttest* yang sangat drastis, yakni dari 46,53 (*pretest*) melompat ke angka 89,61 (*posttest*). Tampilan antarmuk yang ramah pengguna mempermudah penguasaan kosa kata tematik.

Kelima, Media YouTube: Riset penggunaan media YouTube (Hutajulu, Rosita, & Rini, 2019) di SMAN 1 Terusan Nunyai melaporkan efektivitas yang tinggi. Kelompok eksperimen mencapai nilai rata-rata *posttest* sebesar 60,02 (kategori efektif) dibandingkan kelompok kontrol yang hanya memperoleh rata-rata 23,57 (tidak efektif). Konten video bahasa Prancis di YouTube memperkaya perbendaharaan kata siswa.

Keenam, Aplikasi Instagram: Penelitian penerapan aplikasi Instagram (Ramadhani & Rakhmat, 2019) dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif menyimpulkan bahwa fitur unggah foto dan penulisan teks caption di Instagram sangat efektif dijadikan media pembelajaran menulis otentik yang dekat dengan keseharian siswa.

Ketujuh, Aplikasi Duolingo: Penelitian aplikasi Duolingo (Ananda, Widodo, & Rosita, 2019) pada kelas menulis siswa kelas X SMAN 9 Bandar Lampung menghasilkan kenaikan rata-rata nilai dari *pretest* 55,00 menjadi 78,00 pada *posttest*. Skema gamifikasi pada Duolingo terbukti meningkatkan konsistensi latihan tata bahasa dan pembentukan kalimat.

Kedelapan, Situs YouTube "Emel Sur": Riset spesifik penggunaan saluran YouTube "Emel Sur" untuk menulis karangan deskripsi mencatatkan kenaikan skor rata-rata *pretest* 61,82 menjadi 83,85 pada *posttest*. Video penutur asli pada saluran ini membantu pemelajar mendeskripsikan objek budaya Prancis secara akurat.

Kesembilan, Platform LearningApps.org: Penelitian media interaktif LearningApps.org melaporkan kenaikan rata-rata nilai *pretest* dari 58,80 menjadi 88,67 pada *posttest*. Berbagai modul permainan kosakata interaktif di situs ini sangat membantu retensi kata pemelajar.

Kesepuluh, Gim Cooking Academy 3: Penggunaan media gim komputer Cooking Academy 3: Les Recettes du Succès (Yanti, Hardini, & Sopian, 2017) diuji untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur (*texte injonctif/procédural*). Hasil riset membuktikan gim instruksional ini memudahkan pemelajar menyusun tahapan resep dan kalimat perintah dalam bahasa Prancis.

Tingginya minat riset media teknologi digital ini selaras dengan pandangan Mahnun (2012) yang menyatakan bahwa pendidik profesional harus mampu memilih dan merancang media pembelajaran yang adaptif terhadap tuntutan era digital agar keberhasilan belajar peserta didik dapat diakselerasi secara optimal.

4. Pembahasan Media Berbasis Audio

Dalam penelusuran 21 artikel terindeks, tidak ditemukan satu pun penelitian (0%) yang menggunakan media audio murni pada kelas menulis bahasa Prancis. Hal ini disebabkan oleh sifat dasar keterampilan menulis yang membutuhkan penglihatan dan pemrosesan bentuk tulisan (*grafemis*). Media audio murni lebih tepat dan efektif bila dikonsentrasikan untuk pengajaran keterampilan menyimak (*compréhension orale*) atau pelafalan lisan.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian analisis bibliometrik dan analisis deskriptif terhadap 21 publikasi ilmiah periode 2012–2022 mengenai penggunaan media pembelajaran di kelas menulis bahasa Prancis di Indonesia, dapat ditarik simpulan utama sebagai berikut:

- 1) Klasifikasi media pembelajaran yang digunakan di kelas menulis bahasa Prancis di Indonesia terbagi ke dalam 3 kelompok utama, yaitu media berbasis teknologi digital, media berbasis visual, dan media berbasis audio-visual, serta tidak ditemukan penggunaan media berbasis audio murni.
- 2) Media pembelajaran yang paling banyak digunakan dan diteliti pada kelas menulis adalah media berbasis teknologi digital dengan total 10 penelitian (47,6%), yang disusul secara ketat oleh media berbasis visual sebanyak 9 penelitian (42,9%). Pemanfaatan teknologi digital menunjukkan tren peningkatan pesat sejak tahun 2018 hingga 2022.
- 3) Media pembelajaran yang paling sedikit digunakan dikelas menulis adalah media berbasis audio-visual dengan hanya 2 penelitian (9,5%), sementara media audio murni sama sekali tidak dimanfaatkan (0%).

Implikasi praktis dan saran yang diajukan mencakup dua poin penting: (1) Bagi Pengajar Bahasa Prancis diharapkan para guru dan dosen bahasa Prancis dapat terus mengeksplorasi penggunaan media berbasis teknologi digital (seperti platform gim interaktif, aplikasi mobile, dan media sosial) serta media visual kontekstual untuk mengatasi rasa bosan pemelajar di kelas *production écrite*; (2) Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk memperluas pencarian data literatur pada basis data terindeks internasional seperti Scopus dan *Web of Science* agar variasi sampel menjadi lebih komprehensif. Selain itu, peneliti

selanjutnya dianjurkan memperluas variasi kata kunci serta mengombinasikan perangkat lunak bibliometrik tambahan seperti BibExcel, HistCite, atau package Bibliometrix (R) untuk memperoleh analisis pemetaan sitasi yang lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajinegara, M. W., & Soebagyo, J. (2022). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi VOSViewer. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6 (1), 193-210.
- Aribowo, E. K. (2019). Analisis bibliometrik berkala ilmiah names: Journal of Onomastics dan peluang riset onomastik di Indonesia. *Jurnal Aksara*.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Brookes, B. C. (1980). The foundations of information science. Part I: Philosophical aspects. *Journal of Information Science*, 2(3), 125-133.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum (Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Eck, N. J. van, & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538.
- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). Green Supply Chain Management: A Review and Bibliometric Analysis. *International Journal of Production Economics*, 162, 101–114.
- Fajri, G., Priyono, P., & Kusumohadi, C. S. (2021). *Mengembangkan Media Pembelajaran: Analisis Kebutuhan*

- Pada Materi Exterior Light System. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 365-371.
- Glanzel, W. (2003). Bibliometrics as a Research Field: *A Course on Theory and Application of Bibliometric Indicators*.
- Iqbal Nurfauzan, M., & Faizatunnisa, H. (2021). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 Di Indonesia Pada Bidang Bisnis Dan Manajemen. *Jurnal Bisnis STRATEGI*.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 27-35.
- Mardhiyah, A. M. (2019). *Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Model Blended Learning Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Prancis* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Mauludin, S., & Cahyani, I. (2018). Literasi digital dalam pembelajaran menulis. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 1273-1282.
- Pakpahan, A. F., et al. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Prihatini, A. (2023). Perkembangan penelitian pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua: Analisis bibliometrik. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.
- Rao, R. (2005). Bibliometric methods for evaluation of research quality: An overview. *Journal of Informetrics*, 9(2), 383-397.
- Rini, S. (2019). Analyse des erreurs grammaticales dans le cours de la production écrite du 4^e semestre. *UGM Digital Press*.
- Rini, S. (2021). Écriture En Français chez Les Apprenants Débutants. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(1), 72-85.
- Rosita, D. (2010). Belajar Berpasangan Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Perancis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 94-99.
- Setyaningsih, I., Indarti, & Jie, F. (2018). Bibliometric analysis of the term 'green manufacturing'. *International Journal of Management Concepts and Philosophy*.
- Sudarwati, E. (2023). Peningkatan Prestasi Menulis Cerkak Model BU EMI Pemelajar Kelas IXF SMPN 1 Baureno. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(1), 663-679.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyo, Basuki. (2002). *Bibliometrika, Sainmetrika dan Infometrika*. Jakarta: Masyarakat Infometrika Indonesia.
- Sutirman. (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, H. G. (2017). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.